

**ANALISIS PENERAPAN BUNYI KENDANG KEMPUL
PADA ARANSEMEN PADUAN SUARA
LAGU *LUK LUK LUMBU*
OLEH BUDI SUSANTO YOHANES**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Bagus Satrio Utomo
NIM. 131195013**

Semester Genap 2017/ 2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS PENERAPAN BUNYI KENDANG KEMPUL PADA
ARANSEMEN PADUAN SUARA
LAGU *LUK LUK LUMBU*
OLEH BUDI SUSANTO YOHANES**

**Oleh:
Bagus Satrio Utomo
NIM. 131195013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musikologi**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2017/2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 4 Mei 2018.

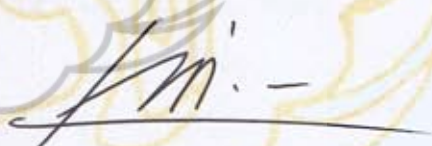
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A
Pembimbing/ Anggota



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Iudiarvani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001



MOTTO

Tuhan tidak pernah salah akan sebuah kejadian.

Bersabarlah, karena waktu akan berbicara.

Kupersembahkan Karya Tulis ini untuk;
(alm) Ibu Suhartini, Keluarga, Sahabat dan Pecinta Paduan Suara.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur hanya pada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Tulisan ini merupakan salah satu syarat sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata satu pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Seni Musik ISI Yogyakarta. Hasil akhir dari tulisan dan pertanggungjawaban ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik
2. A. Gathut Bintarto. T., S.Sos., S.Sn., M.A selaku sekretaris Jurusan Musik serta Pembimbing I
3. Dra. Suryati. M.Hum. selaku dosen dosen wali
4. Bapak Medie Sudarmadi dan (alm) Ibu Suhartini selaku orang tua tercinta.
5. Keluarga yang selalu mendukung lahir dan batin.
6. Keluarga Besar Djayadisastra dan Martodirejo khususnya Keluarga Makmuri dan Aryadi.
7. Seluruh dosen pengampu mata kuliah Jurusan Musik ISI Yogyakarta
8. Budi Susanto Yohanes sebagai narasumber utama penelitian ini
9. Seluruh karyawan Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
10. Seluruh teman-teman di Jurusan Musik dan semua Jurusan di lingkup FSP

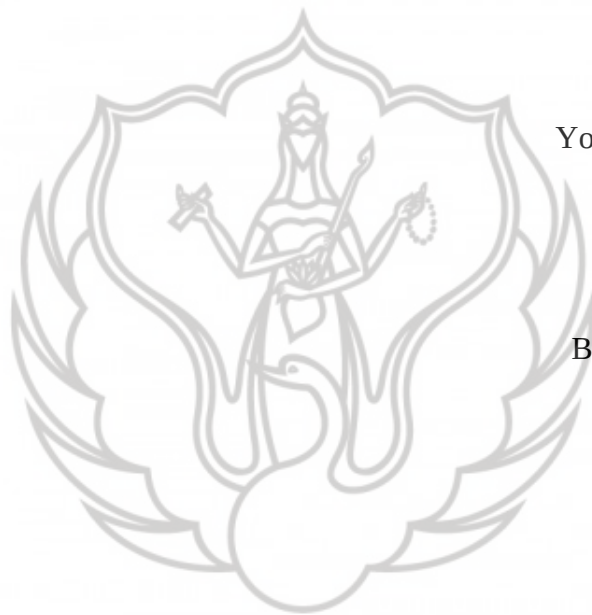
ISI Yogyakarta khususnya angkatan 2013

11. Sahabat-sahabat paduan suara dan organisasi yang selalu menginspirasi:

Cantabile Chorale, PSM Vocalista Harmonic ISI Yogyakarta, HMJ Jurusan Musik, Gracioso Sonora Choir

12. Terkhusus teman-teman yang selalu menemani jatuh bangun skripsi ini,

Athitya Monica, Ginuk.



Yogyakarta, 8 Juni 2018

Penulis

Bagus Satrio Utomo

DAFTAR ISI

MOTTO	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	ix
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat bagi Peneliti.....	5
2. Manfaat bagi Jurusan.....	6
3. Manfaat bagi Masyarakat	6
E. Tinjauan Literatur	6
F. Metode Penelitian.....	8
1. Menentukan materi dan obyek penelitian.....	8
2. Tahap Pengumpulan data.....	9
a. Observasi	9
b. Wawancara	10
c. Dokumentasi.....	10
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II TINJAUAN PADUAN SUARA DAN LAGU *LUK LUK LUMBU*

A. Paduan Suara	11
B. Musik Tradisi	14
C. Lirik dan terjemahan Lagu <i>Luk Luk Lumbu</i>	15
D. Profil Pencipta dan Penggubah <i>Luk Luk Lumbu</i>	16
1. Pencipta lagu <i>Luk Luk Lumbu</i>	16
2. Arranger lagu <i>Luk Luk Lumbu</i>	18
E. Struktur dan Bentuk Lagu.....	19

BAB III ANALISIS LAGU *LUK LUK LUMBU* DAN MUSIK KENDANG KEMPUL

A. Karakter Musik Banyuwangi	21
1. Latar belakang kendang kempul.....	21

2. Kendang kempul sebagai perpaduan musik tradisi dan modern.....	22
a. Instrumen Tradisional Kendang Kempul	23
1. Kendang.....	23
2. Kethuk	23
3. Kluncing	24
4. Gong	25
5. Kempul	25
6. Saron.....	26
7. Angklung	26
b. Instrumen Modern Kendang Kempul.....	28
1. Gitar	28
2. Bass.....	29
3. Keyboard	30
3. Pola ritmik Kendang Kempul	31
a. Pola ritme kendang	31
1. Kendangan irama Lombo	32
2. Kendangan irama Rapelan.....	33
3. Kendangan Singget.....	34
b. Pola Ritme Kethuk.....	34
c. Pola Ritme Kluncing	35
B. ANALISA LUK LUK LUMBU KARYA ANDANG C.Y.....	35
1. Lirik Lagu Kendang Kempul	36
a. Bahasa Osing	37
b. Terjemahan <i>Lagu Luk-Luk Lumbu</i>	38
2. Tangga Nada dan Melodi <i>Lagu Luk Luk Lumbu</i>	39
3. Pola Ritmik Instrumen <i>Lagu Luk Luk Lumbu</i>	41
C. PENERAPAN IMITASI KENDANG KEMPUL DALAM LAGU	
 LUK LUK LUMBU ARR BUDI SUSATO YOHANES.....	42
1. Bagian A.....	43
2. Bagian B.....	45
3. Bagian C.....	48
4. Bagian D.....	50
5. Bagian E	53
6. Bagian F	54
7. Bagian G.....	55
BAB IV	57
PENUTUP	57
Kesimpulan	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ambitus suara manusia pada umumnya.....	12
Tabel 2. Keterangan simbol kendang.....	31
Tabel 3. Transkrip tangga nada slendro ke tangga nada es minor.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Andang Chotif Yusuf.....	17
Gambar 2. Budi Susanto Yohanes.....	18
Gambar 3. Raja dan Ratu kendang kempul dalam album yang sama.....	22
Gambar 4. Kendang Banyuwangi	23
Gambar 5. Kethuk	24
Gambar 6. Kluncing.....	24
Gambar 7. Gong.....	25
Gambar 8. Kempul.....	25
Gambar 9. Saron.....	26
Gambar 10. Gitar Elektrik.....	28
Gambar 11. Bass Elektrik	29
Gambar 12. Kibor.....	30
Gambar 13 Pola kendangan irama lombo	32
Gambar 14. Pola kendangan irama rapelan.....	33
Gambar 15. Pola kendangan irama singget.....	34

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Contoh figur “Luk Luk Lumbu”	19
Notasi 2. Pola permainan kethuk pada irama lombo.....	34
Notasi 3. Pola permainan kethuk pada irama Rapelan.....	35
Notasi 4. Pola permainan Kluncing pada irama Lombo	35
Notasi 5. Pola permainan Kluncing pada irama Rapelan.....	35
Notasi 6. Lagu Luk Luk Lumbu Karya Andang C.Y	40
Notasi 7. Luk Luk Lumbu versi Cak Dikin.....	41
Notasi 8. Pola kendang versi Cak Diqin	42
Notasi 9. Pola kenong versi Cak Diqin	42
Notasi 10. Sopran dan alto unisono dan tenor bass secara <i>sequence</i>	43
Notasi 11. Sopran dan alto unisono dan tenor bass secara <i>sequence</i>	44
Notasi 12. <i>Polyphony</i> Tenor-Bass dan Sopran-Alto	44
Notasi 13. Alto sebagai melodi	45
Notasi 14. <i>Akelerasi</i> pada birama 19 untuk menuju bagian B, tenor bass mengimitasi suara kendang kempul	46
Notasi 15. Bass sebagai imitasi gong (bass 2) dan kendang (bass1)	46
Notasi 16. Alto sebagai kenong	47
Notasi 17. Perpaduan Sopran Alto sebagai melodi dan Tenor Bass sebagai bunyi imitasi kendang kempul	47
Notasi 18. Detail Sopran Alto sebagai melodi	48
Notasi 19. Detail SATB <i>speaking voice</i>	48
Notasi 20. Detail SATB yang terbagi dalam 2 bagian	49
Notasi 21. Detail SSAT(1) sebagai suara angin dengan imitasi ritmik kendang	50
Notasi 22. Detail T(2)BB sebagai suara imitasi kendang kempul	50
Notasi 23. Detail notasi bagian D	51
Notasi 24. Detail notasi tenor sebagai kendang	51

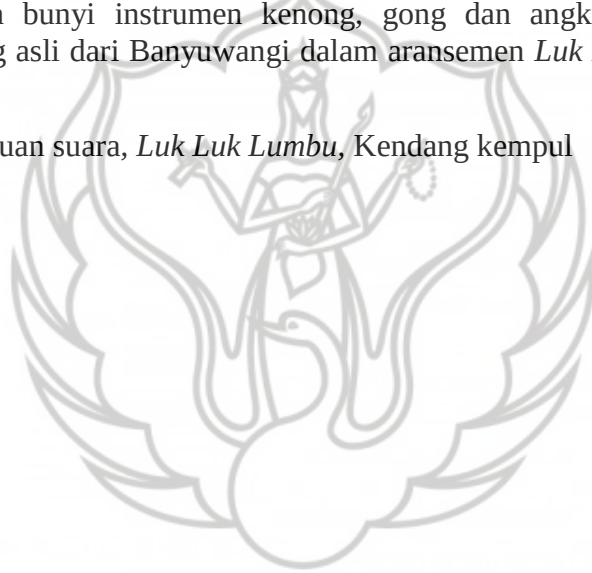
Notasi 25. Detail notasi bass sebagai gong	52
Notasi 26. Suara sopran sebagai kenong	52
Notasi 27. Suara alto sebagai gender	52
Notasi 28. Konsep bagian E	53
Notasi 29. Detail suara sopran sebagai sinden penggoda	53
Notasi 30. Konsep bagian F	54
Notasi 31. Detail tabuhan kendang pada TTBB.....	55
Notasi 32. Konsep notasi bagian H.....	56
Notasi 33. Detail tabuhan kendang	56



ABSTRAK

Kompetisi paduan suara yang semakin menjamur memicu para komposer untuk menggali potensi seni daerah menjadi suatu sajian yang menarik. Budi Susanto Yohanes merupakan salah satu komposer yang melakukan hal tersebut dengan mengangkat budaya musik Banyuwangi dalam lagu *Luk Luk Lumbu* kedalam aransemen 4 suara. Penelitian ini menganalisis pemilihan dan penerapan instrumen kendang kempul dalam sebuah aransemen paduan suara. Penelitian ini dimulai dengan cara observasi yaitu dengan cara mencermati pola irama karya musik Andang C.Y yang merupakan komposer lagu asli Luk Luk Lumbu kemudian diperkuat dengan wawancara kepada Budi Susanto Yohanes sebagai arranger lagu Luk Luk Lumbu. Hasil dari analisis lagu menunjukkan bahwa Budi Susanto Yohanes mengaplikasikan bunyi instrumen kenong, gong dan angkung serta pola ritmik tabuhan kendang asli dari Banyuwangi dalam aransemen *Luk Luk lumbu* yang dibuat olehnya.

Kata Kunci: Paduan suara, *Luk Luk Lumbu*, Kendang kempul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paduan suara semakin populer di kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Hal ini dibuktikan dengan menjamurnya paduan suara yang terbentuk di Indonesia baik dibawah naungan instansi pemerintah, swasta maupun kelompok mandiri atau independen. Jika dilihat dari sisi kualitas paduan suara, penampilan paduan suara asal Indonesia tidak bisa dipandang sebelah mata. Hampir setiap tahun Indonesia memperoleh penghargaan tingkat Internasional. Perpaduan lagu daerah, aransemen yang menarik, dan koreografi yang atraktif menjadi ramuan yang menarik perhatian juri Internasional.

Paduan suara dari sekolah musik “*The Resonanz*” yang dipimpin *conductor* Avip Priatna merupakan salah satu contoh paduan suara Indonesia yang berhasil memperoleh berbagai prestasi internasional. Pada bulan Juli tahun 2016 “*The Resonanz Children’s Choir*” (TRCC) bersama konduktor Devi Fransisca meraih juara pertama untuk kategori “*Children’s and Youth Choir di Claudio Monteverdi International Choral Festival and Competition*”. Venesia, Italia.¹

Avip Priatna juga memimpin langsung Batavia Madrigal Singer (BMS).

¹<https://www.cnnindonesia.com/> diakses pada 5 Desember 2017 pada pukul 15.27 wib

BMS merupakan paduan suara arahan beliau untuk kategori dewasa. Paduan suara ini berhasil menunjukkan kualitasnya di kompetisi paduan suara Internasional 48th Tolosa Choral Contest, Spanyol tahun 2016. Kelompok ini mendapatkan juara pertama kategori “*Polyphony*” dan juara pertama kategori “*Basque Songs & Popular Music/Folklore*” Hal tersebut memberikan kesempatan BMS untuk mengikuti final “*European Grand Prix for Choral Singing*” tahun 2017. Kompetisi ini merupakan kompetisi khusus untuk para juara *Grand Prix* di lima kompetisi bergengsi di Eropa.²

Perkembangan paduan suara di Indonesia juga ditunjukkan dengan menjamurnya kompetisi-kompetisi paduan suara yang diadakan di Indonesia dari tingkat regional, nasional sampai internasional seperti “*Brawijaya Choir Festival*” (Kota Malang, Jawa Timur), “*Festival Paduan Suara ITB*” (Kota Bandung, Jawa Barat) dan “*Bali International Choir and Festival*” (Kota Denpasar, Bali).

Salah satu kategori populer yang diminati oleh paduan suara adalah kategori Folklor atau lagu rakyat. Kategori ini mempertandingkan paduan suara yang khusus membawakan lagu daerah. Hal menarik yang dapat ditemukan dalam kategori ini adalah setiap peserta menunjukkan kemampuan vokal yang disesuaikan dengan dialek khas dari daerah tertentu, sekaligus menyaksikan bagaimana paduan suara tersebut mengemas pertunjukan dengan tarian-tarian daerah yang atraktif dan sesuai dengan tema lagu daerah yang dibawakan.

²<https://www.kemlu.go.id/madrid/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/BATAVIA-MADRIGAL-SINGERS-> diakses pada tanggal 5 Desember 2017 pada pukul 15.27 wib

Pemilihan aransemen paduan suara juga menjadi poin utama dalam kategori ini. Kekuatan vokal dan gerak dari paduan suara tersebut akan ditunjang dengan baik oleh pemilihan aransemen yang tepat. Aransemen yang dimaksud adalah aransemen yang dapat merepresentasikan etnis yang dibawa namun tetap mempunyai bobot atau kesulitan tersendiri dalam olah vokalnya.

Aransemen yang sering digunakan oleh paduan suara Indonesia baik untuk kompetisi Nasional maupun Internasional adalah lagu daerah yang digubah oleh Budi Susanto Yohanes. Beliau adalah *conductor* dan komposer yang pernah meraih penghargaan sebagai *conductor* terbaik pada *Rimini International Choral Competition*, Italia 2011 bersama Paduan Suara Mahasiswa ITS Surabaya. Langkah awal sebagai *conductor* dimulai saat mendirikan *Gracioso Sonora Choir* pada tahun 1999, yang kemudian meraih berbagai prestasi dalam kompetisi Internasional dan tampil di berbagai konser di Jerman, Belanda, Spanyol, Hongaria, Korea Selatan, Singapura, dan Indonesia.

Banyak lagu daerah yang telah diaransemen oleh beliau. Beberapa diantaranya dapat disebutkan seperti: *Bungong Jaumpa* (Aceh), *Sik Sik Sibatumanikam* (Sumatera Utara), *Kicir Kicir* (Jakarta), *Luk luk Lumbu* (Banyuwangi), *Tari Kembang Saka* (Ponorogo), *Janger* (Bali) *O Inani Keke* (Sulawesi), *Wor* (Papua).

Salah satu lagu aransemen Budi Susanto Yohanes yang banyak dipilih oleh Paduan Suara Indonesia adalah Lagu berjudul *Luk Luk Lumbu*. Lagu *Luk-Luk Lumbu* adalah lagu ciptaan Andang C.Y. seorang seniman asal kota Banyuwangi.

Lagu ini pertama kali dibawakan oleh *Gracioso Sonora Choir*. Lagu ini menggunakan bahasa Osing atau bahasa daerah kota Banyuwangi. Lagu ini menceritakan tentang petuah atau nasehat kepada muda mudi agar hati-hati dalam memilih pasangan serta teguh dalam mempertahankan cinta tersebut.

Lagu asli *Luk Luk Lumbu* menggunakan musik kendang kempul. Musik kendang kempul merupakan seni musik yang tumbuh dan berkembang dari kesenian gandrung yang dipadukan dengan irama melayu atau dangdut. Awal kemunculannya instrumen yang digunakan didominasi oleh instrumen ansambel Gandrung seperti kendang, kluncing, kethuk, biola, gong, kempul, saron dan angklung caruk ditambah akordeon. Namun pada perkembangannya banyak instrumen modern yang digunakan seperti gitar melodi, gitar bass, biola, angklung yang dimainkan dalam instrumen kibor.

Vokal memiliki keistimewaan untuk bisa menirukan berbagai warna bunyi, baik yang tidak bernada atau *unpitch* seperti musik-musik perkusif Banyuwangi yang kemudian diolah sedemikian rupa sehingga mampu menimbulkan rangkaian paduan dengan bunyi yang bernada secara menarik. Hal tersebut nampak pada lagu *Luk Luk Lumbu* aransemen Budi Susanto Yohanes yang kemudian akan ditelaah dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Pilihan bunyi instrumen kendang kempul apa saja yang digunakan dalam aransemen paduan suara lagu *Luk Luk Lumbu* oleh Budi Susanto Yohanes?
2. Bagaimana penerapan bunyi instrumen musik kendang kempul Banyuwangi yang dipilih dalam aransemen paduan suara lagu *Luk Luk Lumbu* oleh Budi Susanto Yohanes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis instrumen kendang kempul yang digunakan dalam aransemen paduan suara lagu *Luk Luk Lumbu* oleh Budi Susanto Yohanes?
2. Untuk mengetahui cara pengolahan bunyi gamelan kendang kempul dalam aransemen paduan suara lagu *Luk Luk Lumbu* oleh Budi Susanto Yohanes?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mempelajari bagaimana proses penerapan instrumen musik tradisional dalam sebuah aransemen paduan suara. Serta

pemahaman penggunaan tangga nada pentatonik dalam sebuah karya paduan suara dengan konteks bahasan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Manfaat bagi Jurusan

Memperluas wawasan mengenai penerapan instrumen musik daerah terhadap aranseman lagu-lagu paduan suara.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan wawasan bagi siapapun yang ingin mengetahui tentang pengaplikasian musik instrumen daerah Banyuwangi pada vokal paduan suara. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai kajian untuk mengembangkan gagasan tulisan ini ke dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh para akademisi musik diranah komposisi, musikologi maupun etnomusikologi.

E. Tinjauan Literatur

Sebuah gagasan ilmiah membutuhkan dukungan gagasan agar tulisan tidak terlepas dari masalah yang akan dibahas, maka perlu didukung oleh suatu studi pustaka. Berikut tinjauan pustaka yang mendukung gagasan pada penelitian ini :

1. Ginanjar Wahyu Rakasiwi, *Musik Populer Kendang Kempul Banyuwangi*.

Tugas Akhir Program Studi S-1 Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2016. Skripsi ini membahas

tentang musik kendang kempul lengkap dengan hal musikal (*instrument*, melodi, tangga nada, bentuk musik) dan non musikal (latar belakang sejarah dan perkembangan musik kendang kempul). Keterkaitan dalam penelitian ini yaitu membahas musik Banyuwangi dengan perbedaan dalam rumusan masalah yang dicapai dimana penelitian Ginanjar Raka menitik beratkan pada pembahasan musik kendang kempul dan perkembangannya sedangkan penelitian ini fokus dalam kajian repertoar paduan suara yang mengaplikasikan musik gandrung Banyuwangi yang merupakan cikal bakal lahirnya musik kendang kempul pada aransemen lagu *Luk Luk Lumbu*.

2. Kurt Stone dalam bukunya *Music Notation in Twentieth Century* pada BAB *Voice* yang membahas bagaimana cara penulisan notasi yang digunakan dalam karya komposisi abad 21. Bab ini juga menjelaskan berbagai simbol yang berkembang dalam karya komposisi modern untuk menandakan berbagai jenis artikulasi musik. Tinjauan ini dipakai pada bab tiga untuk menganalisa cara bagaimana *arranger* menulis notasi dan artikulasi musik untuk lagu *Luk Luk Lumbu*.
3. William Russo dengan J. Ainis dan David Stevensen dalam bukunya *A New Approach, Composing Music* pada BAB *Word and Music* menjelaskan bagaimana cara memasukkan lirik dalam rangkaian melodi. Bab tersebut menjelaskan secara bertahap bagaimana membuat melodi dasar dan ritmis berdasarkan lirik hingga tahap pengembangan ekspresi dan artikulasi musik. Tinjauan ini dipakai pada bab tiga untuk menganalisa bagaimana *arranger*

menulis atau memasukkan lirik dalam setiap notasi yang dibuat dalam lagu *Luk Luk Lumbu*.

4. Karl-Edmund Prier dalam buku Ilmu bentuk Musik menjelaskan secara teoritis cara menganalisa bentuk musik dari sebuah repertoar. Penjelasan dalam buku ini sangat spesifik dan detail mulai dari bagian terkecil seperti motif dan figur hingga bagian terbesar seperti antiseden-konsekuensi dan bagian. Tinjauan ini dipakai pada bab tiga untuk menganalisa bentuk musik dari repertoar paduan suara lagu *Luk Luk Lumbu* aransemen Budi Susanto Yohanes.
5. Inung K. Arisasangka dalam buku Kamus Skala Melodi menjelaskan tentang berbagai macam tangga nada. Selain macam-macam tangga nada yang dijelaskan, dalam buku ini dipaparkan ulasan singkat tentang tangga nada tersebut dan aplikasinya dalam setiap nada dasar. Tinjauan ini dipakai pada bab tiga untuk menganalisa jenis tangga nada yang digunakan dalam aransemen lagu *Luk Luk Lumbu*.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami dan mendeskripsikan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh penulis (Moloeng, 2004:6). Berikut merupakan beberapa tahapan penulis:

1. Menentukan materi dan obyek penelitian

Materi penelitian adalah yang paling dasar bagi penulis untuk melangkah. Menentukan materi penelitian berguna bertujuan agar peneliti tetap fokus serta terarah dalam melangkah. Pemilihan materi tentang paduan suara didasarkan pada peneliti yang merupakan mahasiswa mayor vokal dalam studi S1 seni musik dan mempunyai ketertarikan tinggi dalam bidang paduan suara. Pemilihan obyek lagu *Luk Luk Lumbu* dikarenakan vokal memiliki keistimewaan untuk bisa menirukan berbagai warna bunyi dari sumber bunyi-bunyi yang tidak bernada atau *unpitch* seperti musik-musik perkusif Banyuwangi. Rangkaian bunyi tersebut akan diolah sedemikian rupa sehingga mampu menimbulkan rangkaian paduan dengan bunyi yang bernada secara harmonis dan menarik. Hal tersebut nampak pada lagu *Luk Luk Lumbu* aransemen Budi Susanto Yohanes yang kemudian ditelaah dalam penelitian ini.

2. Tahap Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari empat teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung. Pengamatan langsung dilakukan dengan cara menonton pertunjukan paduan suara baik konser maupun kompetisi kategori *folksong* atau lagu rakyat.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dari narasumber yang sudah ditentukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui lebih jelas dan langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian penulis. Sumber wawancara diantaranya seperti *arranger*, warga Banyuwangi serta beberapa pelatih paduan suara. seperti: Budi Susanto Yohanes, Athitya Monica dan A. Bambang Jusana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan berupa foto, rekaman video dan rekaman suara yang diunggah dari website: *YouTube* serta rekaman konser dan kompetisi paduan suara yang diambil langsung saat pertunjukan maupun dokumentasi panitia yang bersangkutan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab yang terdiri dari Bab satu : Pendahuluan, bab ini berisi tentang uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan. Bab dua berisi tentang: Paduan Suara, Musik tradisi, Luk Luk Lumbu, Profil Andang CY, Profil Budi Susanto Yohanes. Bab tiga berisi tentang : Analisis Penelitian. Bab empat berisi tentang Kesimpulan dan Saran.